

**Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 001 Seikijang Kabupaten Pelalawan (*Penelitian Quasy Experiment*)**

Oleh

Frima Dina<sup>1</sup>, Eddy Noviana<sup>2</sup>, Lazim. N<sup>3</sup>

([frima\\_dina90@yahoo.co.id](mailto:frima_dina90@yahoo.co.id), [eddynoviana82@gmail.com](mailto:eddynoviana82@gmail.com), [lazimn@yahoo.com](mailto:lazimn@yahoo.com))

***Abstract***

*This research aims to investigate the differences in outcome of study Social Studies grade class VA and VB SD Negeri 001 Seikijang using media image. This research did in April until May 2012. Participants for this research are student grade class VA amount to 22 students and VB amount to 27 students. Implementation of this research in the form of quasy experiment, collect the data in learning process use the media image through pretest and posttest trials. Data collecting in this study using students' pretest and posttest. Pretest experiment class and control class with average value 36,46 and 48,51 and posttest experiment class and control class with average value 85,90 and 65,00. From the result above it can be concluded that there is a significant comparison of the study outcomes of Social studies with using media images on learning process in VA and VB class SD Negeri 001 Seikijang.*

***Keywords: media image, quasy experiment, learning outcomes***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, 0805135228, e-mail

<sup>2</sup> Pembimbing I, Staf Pengajar PGSD FKIP Universitas Riau, e-mail

<sup>3</sup> Pembimbing II, Staf Pengajar PGSD FKIP Universitas Riau, e-mail

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial adalah terjemahan atau adaptasi dalam bahasa Indonesia yang berasal dari istilah bahasa Inggris "*Social Studies*" yang merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia masyarakat dan lingkungan, karena ilmu sosial mempelajari tentang aspek-aspek sosial, dan global dengan memadukan konsep-konsep serta bahan kajian tradisional dengan bidang-bidang kajian baru.

Seorang guru harus mampu merancang atau menciptakan suatu model pembelajaran dimana seluruh siswa dapat ikut aktif secara aktif dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada guna menunjang proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan inovatif. Jika siswa aktif maka siswa akan mengupayakan sesuatu untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB SD Negeri 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan diperoleh hasil belajar IPS masih rendah, hal ini ditunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Dengan bukti siswa kelas VA sebanyak 22 siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan kelas VB sebanyak 27 siswa yang tuntas hanya 12 siswa. Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan di SD 001 Seikijang untuk mata pelajaran IPS yaitu : 70. Maka, dari itu peneliti menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru serta pencapaian yang maksimal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 001 Seikijang dengan manfaat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media gambar dalam pembelajaran IPS, meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dan menambah wawasan, pengalaman dalam memilih dan menentukan model dan strategi yang tepat dalam mengajar.

Rendahnya hasil belajar siswa, dalam hal ini banyak disebabkan proses belajar mengajar guru masih kurang bervariasi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Dilihat dari hasil di atas perlu adanya pembaharuan serta perbaikan dalam pembelajaran IPS, maka dari itu peneliti menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar IPS antara kelas yang menggunakan media gambar (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan media gambar (kelas kontrol).

Media gambar adalah salah satu alat peraga berupa media yang termasuk media visual yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mewujudkan situasi belajar efektif, serta mempertinggi daya ingat siswa. Media gambar dapat menimbulkan semangat belajar, sehingga siswa menjadi aktif dan akhirnya berdampak pada hasil belajar (Hamalik dalam Arsyad 2009:15). Menurut Sadiman (2002:29). Salah satu kelebihan media gambar adalah dapat mengatasi

batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa anak-anak langsung ke objek atau peristiwa tersebut, untuk itu gambar dapat mengatasinya.

Menurut Djamarah (2006:136), langkah-langkah yang ditempuh guru dalam menggunakan media gambar sebagai berikut: (a) *Merumuskan*, tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media, dalam hal ini media gambar (b) *Persiapan guru*, memilih media gambar untuk mencapai tujuan pembelajaran (c) *Persiapan kelas*, pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisifasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media gambar (d) *Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media*, dalam hal ini keahlian guru dituntut untuk memperjelas bahan pengajaran dengan menggunakan media gambar (e) *Langkah kegiatan belajar siswa*, pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media gambar. Pemanfaatan media gambar dimanfaatkan oleh siswa sendiri atau guru langsung yang memjelaskan (f) *Langkah evaluasi pengajaran*, pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pembelajaran pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media gambar sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

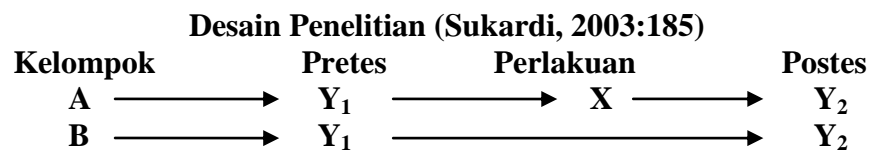
Sudjana (2009:22) mengemukakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya Sudjana juga menyatakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya.

Pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran khususnya media gambar sangat baik untuk siswa karna, dapat mengemukakan pertanyaan dan sekaligus mengemukakan usul-usul, pemecahan dan gagasan. Sehingga siswa dapat berperan aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Seikijang, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA sebanyak 22 siswa dan VB sebanyak 27 siswa. Desain penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian *quasy eksperimen* (eksperimen) merupakan penelitian yang objeknya tidak dikelompokkan secara acak, tetapi menerima keadaan subyek apa adanya. Penelitian dilakukan pada dua kelas yang memiliki kemampuan setara, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelompok eksperimen pertama menggunakan penggunaan media gambar, sedangkan kelompok kontrol pertama yang memperoleh pembelajaran konvensional (biasa).

Bentuk desain penelitian ini adalah *pretest- posttest control group design*. Dimana desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- A : Kelompok Eksperimen
- B : Kelompok Kontrol
- X : Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Media Gambar
- Y<sub>1</sub> : Pretes
- Y<sub>2</sub> : Postes

Dari desain penelitian di atas maka peneliti melakukan persiapan untuk melakukan penelitian dengan langkah pertama diawali dengan : (a) mengidentifikasi permasalahan; (b) merumuskan masalah; (c) membuat kisi-kisi soal (d) membuat soal uji coba tes instrumen (e) perbaikan tes uji coba instrumen untuk soal tes pretes dan tes postes (f) menentukan subyek penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) (g) membuat RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan persiapan tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dalam 9 kali pertemuan. Pada pertemuan 1 mengadakan pengujian soal uji coba pada kelas VI sebanyak 30 siswa untuk menguji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Pretes dan postes dilakukan secara tertulis dengan menggunakan bentuk soal objektif yang sama untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 20 butir soal. Pada pertemuan 2 dan 3 masing-masing kelas diberikan soal pretes untuk mengukur hasil belajar awal siswa pada kedua kelas tersebut dan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan tes pretes maka diketahui kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya Pertemuan 4 dan pertemuan 5 pada kelas eksperimen (VA) diberikan perlakuan (dengan penggunaan media gambar) dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (tidak menggunakan media gambar) dengan materi “Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan” sedangkan peretemuan 6 dan 7 pada kelas eksperimen ( dengan penggunaan media gambar) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media gambar) dengan materi “Peranan Beberapa Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan”. Selanjutnya pertemuan 8 dan pertemuan 9 kedua kelas tersebut diberikan tes postes untuk melihat hasil belajar IPS siswa.

Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar yang berupa tes objektif. Butir soal dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Perancangan butir soal berpedoman pada Taksonomi Bloom.

Soal objektif yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 50 butir soal. Sebelum digunakan dalam penelitian perangkat butir soal tersebut telah di uji cobakan dulu kepada siswa kelas VI SD SD Negeri 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan, sebanyak 30 orang siswa untuk diuji tingkat kesukarannya, validitas, reliabilitas dan daya pembedanya.

### Validitas Butir Soal

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - \sum X^2] [N\sum Y^2 - \sum Y^2]}}$$

(Akdon, 2005:144)

### Realibilitas Butir Soal

Realibilitas berhubungan dengan masalah ketepatan hasil tes. Pengukuran reliabilitas butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor jawaban bernomor ganjil dengan jawaban bernomor genap, menggunakan korelasi *product moment* dari pearson. Kategori interpretasi derajat reliabilitas berdasarkan interpretasi yang dikemukakan oleh Guilford dalam Suherman (2001) sebagai berikut :

$R_{11} \leq 0.20$	sangat rendah
$0.20 < R_{11} \leq 0,40$	rendah
$0.40 < R_{11} \leq 0,60$	sedang
$0.60 < R_{11} \leq 0.80$	tinggi
$0.80 < R_{11} \leq 1.00$	sangat tinggi

### Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan :

$P$  = Tingkat Kesukaran

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

$Js$  = Jumlah seluruh siswa

Kategori tingkat kesukaran ( $p$ ) butir soal :

$P = 0.00-0,30$  : kategori sukar

$P = 0,31-0,70$  : kategori sedang

$P = 0,71-1,00$  : kategori mudah

### Daya Pembeda

$$DB = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

(suherman, 2001).

Keterangan :

DP : Daya pembeda

$JB_A$  : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar, atau jumlah benar untuk kelompok atas

$JB_B$  : Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar, atau jumlah benar untuk kelompok bawah

$JS_A$  : Jumlah siswa kelompok atas

$JS_B$  : Jumlah siswa kelompok bawah

Kategori interpretasi daya pembeda menurut Suherman (2001) adalah :

$DP \leq 0.00$	: sangat jelek
$0.00 < DP \leq 0,20$	: jelek
$0.20 < DP \leq 0,40$	: cukup
$0.40 < DP < 0.70$	: baik
$0.70 < DP < 1.00$	: sangat baik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes pretes yaitu tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar, dan tes postes yaitu tes yang dilakukan sesudah proses pembelajaran. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka data akan dianalisis, data yang bersifat kuantitatif akan diolah secara statistik. Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data : Hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$ : Terdapat perbandingan peningkatan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar menggunakan penggunaan media gambar dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional (biasa) dan  $H_0$ : Tidak terdapat perbandingan peningkatan hasil belajar IPS antara siswa belajar dengan menggunakan media gambar dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pengajaran konvensional (biasa)

Rumus-rumus statistik yang digunakan adalah:

*Menghitung rata-rata skor hasil tes menggunakan rumus*

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (\text{Sudjana.2005:67})$$

Keterangan:

$\bar{X}$	: rata-rata skor
$X_i$	: skor masing-masing siswa
$n$	: banyaknya siswa

*Menghitung simpangan baku (standard deviasi) skor hasil tes menggunakan rumus*

$$s = \sqrt{\frac{(\sum X)^2}{n} - \frac{\sum X^2}{n-1}} \quad (\text{Akdon , 2005:77})$$

Keterangan:

$s$	: simpangan baku
$\bar{x}$	: rata-rata skor
$N$	: banyaknya siswa

*Menguji normalitas data skor hasil tes, dengan uji Chi Kuadrat*

$$\chi^2 = \sum \frac{f_0 - f_h}{f_h} \quad (\text{Riduwan:2004:120})$$

Keterangan :

$\chi^2$	= Chi kuadrat hitung
$f_0$	= Frekuensi yang diharapkan
$f_h$	= Frekuensi yang diinginkan

*Menguji homogenitas varians menggunakan rumus*

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} \quad (\text{Sujadna, 250:2005})$$

Dengan Kriteria yaitu :

1. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka data normal
2. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka data tidak normal

*Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata jika, Normal + Homogen maka menggunakan rumus (t) dan jika, normal + Tidak Homogen maka menggunakan rumus (t').*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Zulkarnaen, 2010:87})$$

Keterangan :

- $n_{x1}$  : Jumlah siswa kelas eksperimen
- $n_{x2}$  : Jumlah siswa kelas kontrol
- S : Standar deviasi gabungan

$$t' = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:241})$$

Keterangan :

- $X_1$  : Rata-rata kelas eksperimen
- $X_2$  : Rata-rata kelas kontrol
- $s_1^2$  : Simpangan baku eksperimen
- $s_2^2$  : Simpangan baku kontrol
- $n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen
- $n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol
- $n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol

*Untuk mencari standar deviasi gabungan maka diperlukan rumus sebagai berikut:*

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) Sx_1^2 + (n_2 - 1) Sx_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (\text{Zulkarnain, 2010:87})$$

Keterangan:

- $n_{x1}$  : Jumlah siswa kelas eksperimen
- $n_{x2}$  : Jumlah siswa kelas kontrol
- $Sx_1$  : Varians kelas eksperimen
- $Sx_2$  : Varians kelas kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penyusunan soal-soal objektif (pilihan ganda) dan membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaanaa Pmbelajaran (RPP) Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, Materi/ Media Gambar, Kisi-Kisi Soal, Soal Uji Coba Pretes dan Postes.

Sebelum instrumen penelitian yang berbentuk formatif diberikan, peneliti melakukan uji coba soal terlebih dahulu. Uji coba soal dilakukan untuk mengukur tingkat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Pengujian dilakukan pada tanggal 27 April 2012. Uji coba soal pertama kali dilaksanakan di kelas VI B sebanyak 30 siswa dengan jumlah 50 butir soal.

Penelitian dilaksanakan di kelas VA dan VB SD 001 Seikijang, dimulai pada tanggal 1 Mei 2012 peneliti melakukan tes pretes 20 butir soal. Jadi, hasil pretes kelas VA dari 22 siswa diperoleh nilai rata-rata 46,36 dan kelas VB dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata 48,51. Tanggal 3 Mei 2012 dan tanggal 8 Mei 2012 kelas eksperimen (menggunakan media gambar) dan kelas kontrol (tanpa menggunakan media gambar) diberi materi pelajaran. Pertemuan selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes postes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, hasil yang diperoleh dari tes postes kelas VA (kelas eksperimen) dengan menggunakan media gambar, dari 22 siswa diperoleh nilai rata-rata 85,90. Semua siswa mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, jadi semua siswa tuntas dan hasil dari tes postes kelas VB (kelas kontrol) dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata 65,00. Dengan 15 orang siswa yang tidak mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Disimpulkan bahwa kelas VA (kelas eksperimen) yang menggunakan media gambar lebih tinggi peningkatan hasil belajarnya dibandingkan dengan kelas VB (kelas kontrol) yang menggunakan pembelajaran konvensional (biasa).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan MS Excel dan program SPSS.17. skor penelitian ini bersumber dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor yang diperoleh dari skor hasil belajar siswa yang meliputi hasil pretes dan postes.

### 1. Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran

#### 1.1. Kemampuan Awal Siswa

##### *a. Statistik Deskriptif Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol*

##### **Statistik Deskriptif Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Skor Ideal	$X_{\min}$	$X_{\max}$	X	Varians (S)
Eksperimen (VA)	20	15,00	60,00	46,36	117,10
Kontrol (VB)		25,00	75,00	48,51	203,49

*Sumber: skor olahan SPSS, 2012*



**b. Uji Normalitas Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji Normalitas Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Df	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$ ( $\alpha=0,05$ )	Kesimpulan
Eksperimen	6	7,273	16,919	Normal
Kontrol	10	7,630	18,307	Normal

*Keterangan: df : Distribusi frekuensi*

*Sumber : skor olahan SPSS, 2012*

**c. Uji Homogenitas Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Varians		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ ( $\alpha=0,05$ )	Keterangan
	S	S			
Eksperimen dan Kontrol	117,100	203,490	1,73	2,03	Homogen

*Sumber: skor olahan SPSS,2012*

**d. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Pretes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	X	S	$SX_1X_2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Penerimaan	Kesimpulan
Eksperimen	46,36	117,10	164,89	0,046	2,021	Terima $H_0$	Tidak Terdapat Perbedaan
Kontrol	48,51	203,49					

*Sumber: skor olahan SPSS,2012*

**1.2 Kemampuan Siswa Setelah Proses Belajar Mengajar (PBM)**

**a. Statistik Deskriptif Skor Postes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Statistik Deskriptif Skor Postes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Skor Ideal	$X_{min}$	$X_{max}$	X	Varians
Eksperimen	20	75,00	100,00	85,90	68,182
Kontrol		20,00	95,00	65,00	267,308

*Sumber: skor olahan SPSS,2012*

**b. Uji Normalitas Skor Postes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji Normalitas Postes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Df	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$ ( $\alpha=0,05$ )	Kesimpulan
Eksperimen	5	4,182	11,070	Normal
Kontrol	10	14,963	18,307	Normal

**c. Uji Homogenitas Skor Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Postes Siswa  
Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol**

Kelas	Varians		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> ( $\alpha=0,05$ )	Keterangan
	S	S			
Eksperimen dan Kontrol	68,182	267,308	3,92	2,03	Tidak Homogen

*Sumber : skor olahan SPSS,2012*

**d. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Postes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

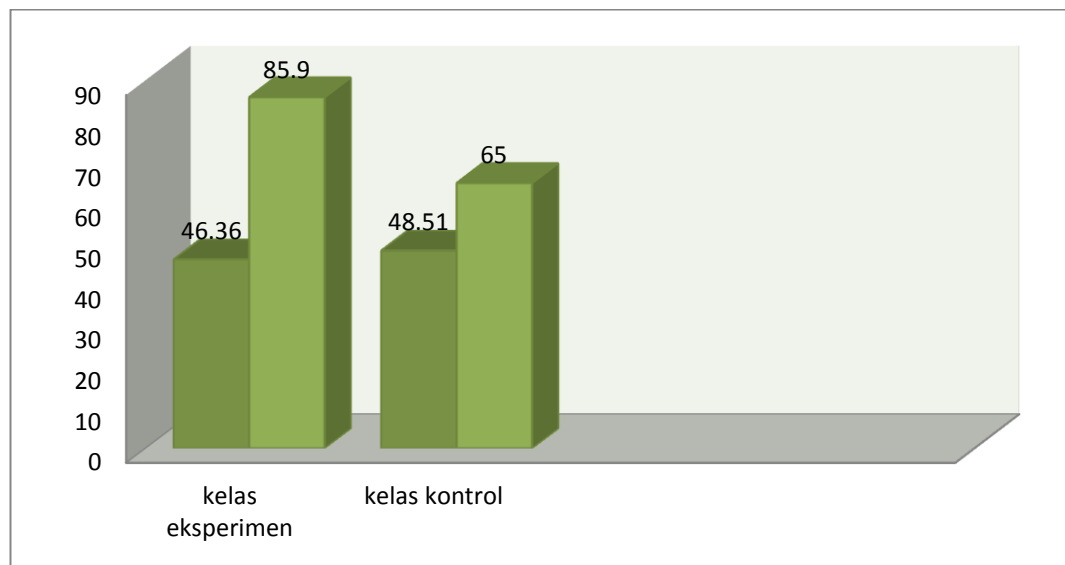
**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Postes Siswa Kelas  
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	X (rata - rata)	S (varians)	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Penerimaan	Kesimpulan
Eksperimen	85,90	2,727	5,80	2,021	Terima H <sub>a</sub>	Terdapat perbedaan

*Sumber : skor olahan SPSS,2012*

Dari deskripsi dan analisis data yang diuraikan diatas dapat dijelaskan bahwa pretes 20 butir soal dilakukan pada kelas VA dan kelas VB diperoleh hasil yaitu kelas eksperimen (menggunakan media gambar) dari 22 orang siswa diperoleh rata-rata 46,36 dan pada kelas kontrol dari 27 orang siswa diperoleh rata-rata 48,51. Tujuan dilakukannya pretes soal ini karena peneliti ingin mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi materi ajar. Setelah mengalami proses belajar sebanyak dua kali pertemuan, siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes postes. Pemberian postes bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari semua pengujian yang dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen VA yaitu dengan menggunakan media gambar, hasil postes yang diperoleh berbeda dengan kelas kontrol VB yaitu tanpa menggunakan media gambar. Dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen dari 22 orang siswa dengan ketuntasan 100% nilai yang diperoleh rata-rata siswa diatas nilai KKM yaitu: 70. Dari kelas eksperimen VA dengan menggunakan media gambar, diperoleh rata-rata yaitu 85,90 dan pada kelas kontrol VB tanpa menggunakan media gambar, diperoleh rata-rata 65,00, yang terdiri dari 27 orang siswa yang terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Perbandingan nilai rata-rata pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum pada gambar berikut ini :



Kenyataan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dan pemanfaatan media gambar yang optimal maka, siswa akan lebih tertarik mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah mampu mengubah pembelajaran biasa yang selama ini berpusat pada guru.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VA dan kelas VB SD Negeri 001 Seikijang tahun ajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima karena, terdapat perbandingan peningkatan hasil belajar IPS siswa di kelas VA dan kelas VB SD Negeri 001 Seikijang Tahun Ajaran 2011/2012. Tes pretes nilai rata-rata kelas VA (kelas eksperimen) 46,36 dan kelas VB (kelas kontrol) 48,51. Sedangkan pada tes postes terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VA (kelas eksperimen) dan pada VB (kelas kontrol) dengan rata-rata 85,90 pada kelas eksperimen dan 65,00 pada kelas kontrol.

Dalam penerapan media pembelajaran (media gambar) harus didukung oleh pengelolaan kelas yang baik, pemilihan materi yang sesuai dengan materi pelajaran dan pemanfaatan media gambar yang optimal agar proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS, agar selalu ada peningkatan hasil belajar di sekolah terutama pada pembelajaran IPS.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada : Pembimbing I Eddy Noviana dan Pembimbing II Lazim.N yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis, kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan bantuan ide-idenya kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2005. *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Al-lamri. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, Maswar. 2011. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Persada Riau.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Subana. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, E. 2001. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung: Wijayakusumah.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobri. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin, Dinn. Dkk. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zulkarnaen, dkk. 2010. *Statistik Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.